

Sosialisasi Layanan Bimbingan Belajar Gratis di SD Negeri 173361 Sibandang Kabupaten Tapanuli Utara

Herlina Hotmadinar Sianipar¹, Osco Parmonangan Sijabat^{2*}, Deska Hutasoit³, Sulastri Pakpahan⁴, Eva Fitri Siregar⁵, Martina Gultom⁶, Gracia Siregar⁷, Sotarduga Sihombing⁸,

^{1,3,4,5,6,7} Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen, Medan

^{2,8} PGSD, Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar

*oscosijabat@uhn.ac.id

Abstract

Free tutoring services are one of the efforts to accelerate education acceleration programs in underdeveloped villages so that national education goals can be achieved. In this case, the service team from the University of HKBP Nommensen Medan together with students carried out socialization activities for free guidance services at the elementary school level located at SD Negeri 173361 Sibandang, Muara District, North Tapanuli Regency. The purpose of this activity was to find out problems related to learning during the covid-19 pandemic and their effects if the free tutoring service program was implemented. From the results of this socialization activity, it was found that the enthusiasm of students was fun because they received free tutoring services that they had never enjoyed before. This activity develops the motivation of the students in the school. The biggest hope of the students and teachers at the school is that this program can be sustainable in the future.

Keywords: tutoring service; free learning

Abstrak

Layanan bimbingan belajar gratis merupakan salah satu upaya percepatan program percepatan pendidikan di desa tertinggal agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Dalam hal ini tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Medan bersama mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi layanan bimbingan gratis di tingkat SD yang berlokasi di SD Negeri 173361 Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui permasalahan terkait pembelajaran di masa pandemi covid-19 dan dampaknya jika program layanan bimbingan belajar gratis dilaksanakan. Dari hasil kegiatan sosialisasi ini diketahui antusiasme siswa sangat menyenangkan karena mendapatkan layanan bimbingan belajar gratis yang belum pernah mereka nikmati sebelumnya. Kegiatan ini mengembangkan motivasi siswa di sekolah. Harapan terbesar para siswa dan guru di sekolah tersebut adalah agar program ini dapat berkelanjutan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: layanan bimbingan; pembelajaran gratis

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya manusia yang berkualitas. (Sijabat, O. P., & Sihombing, L. N., 2021). Untuk dapat mewujudkan terciptanya manusia yang berkualitas, diharapkan tiap-tiap sekolah berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan

kualitas pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah harus berjalan dengan baik. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan pembelajaran. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Agar kegiatan belajar oleh anak dapat berjalan dengan efektif perlu adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari orang tua secara kontinu. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (N.S. Andayani et al, 2014). Menurut Zainal Abidin (2006) proses belajar-mengajar dituntut adanya interaksi edukasi antara guru dengan siswa secara memadai, baik melalui kegiatan mengajar ataupun bimbingan belajar. Oleh karena bakat dan interaksi itulah, maka terjadi perubahan sikap dan tingkah-laku sebagaimana yang diharapkan. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas, Usaha ini dilakukan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai Pendidikan dengan perguruan tinggi.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (dalam Indrawan, 2013) bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal". Menurut Zainal Abidin (2006), makna, tujuan, dan fungsi bimbingan belajar mengacu pada berbagai pengalaman di lapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan, permasalahan, dan bahkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar. Hal ini tidak selalu diakibatkan oleh rendahnya intelegensi atau kebodohan siswa, namun kegagalan tersebut terjadi pada siswa yang kurang atau tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai. Itulah sebabnya eksistensi layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan sebagai jawaban penting dalam rangka memberikan keselarasan dalam belajar siswa.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Bimbingan belajar (layanan pembelajaran) mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah (Suherman, 2019). Makna layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan diri siswa (Prayitno, 1997, p. 87). Suprpto (2006) mengemukakan bahwa selain guru, orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan. Untuk mendukung pendidikan ini biasanya orangtua menyediakan sarana dan biaya pendidikan. Kelemahan yang ada

saat ini adalah pengetahuan orang tua terutama terhadap pelajaran anak sekolah tidak sama. Hal ini juga akan menyebabkan perhatian orangtua terhadap anak berbeda-beda. Adanya perbedaan inilah yang menyebabkan kemampuan siswa berbeda-beda.

Hasil observasi di lapangan yaitu sebagian besar pekerjaan penduduk di Desa Sibandang Kecamatan Muara adalah buruh tani dan pedagang, sehingga siswa-siswi di Desa Sibandang setelah pulang dari sekolah mereka hanya menghabiskan waktu untuk bermain. Seharusnya akan lebih bermanfaat jika waktu luang mereka digunakan untuk bimbingan belajar. Tapi untuk mengikuti bimbingan belajar perlu dana tambahan, sedangkan penghasilan sebagai buruh tani hanya cukup untuk keperluan sehari-hari. Banyak anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu tidak bisa mengikuti bimbingan belajar (les) dengan alasan faktor biaya yang cukup mahal. Masyarakat Desa Sibandang Kecamatan Muara pada umumnya bermata pencarian sebagai petani dan pedagang, oleh karena itu kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kualitas pendidikan yang harus didapat oleh anak-anak usia sekolah masih sangat kurang. Hal tersebut disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap jam belajar anak-anak mereka, ada pula orang tua yang merantau ke luar kota dan menitipkan anak mereka kepada saudaranya, sehingga si anak kurang mendapatkan perhatian khusus mengenai waktu belajar mereka. Masyarakat di desa tersebut menganggap pendidikan dibangku sekolah saja sudah cukup, dan orang tua kadang tidak punya waktu untuk menemani anak-anak mereka belajar di rumah. Melihat kondisi semacam itu, tim pengabdian dosen dan mahasiswa dari Universitas HKBP Nommensen Medan-Pematangsiantar ingin memfasilitasi anak-anak yang kurang mampu agar mereka dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, dengan cara mendirikan suatu bimbingan belajar yang mana anak-anak bisa belajar sambil bermain dan berkumpul dengan teman-teman mereka tanpa dikenakan biaya (gratis) di Desa Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara.

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi layanan bimbingan belajar gratis di SD Negeri 173361 Sibandang Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara ini merupakan program yang direncanakan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang dimana pengabdian kepada masyarakat menjadi mata kuliah wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi permasalahan yang akan terjadi ketika mengajar nanti. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan semua pengetahuan yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan selama 7 semester. Selain melakukan pengabdian ke sekolah, mahasiswa juga melakukan pengabdian ke tengah-tengah masyarakat seperti ikut serta dalam kegiatan gotong royong, ikut serta dalam kegiatan vaksin kepada masyarakat desa sibandang tempat kantor kepala desa sibandang, dan lain sebagainya. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman baru yang berguna untuk masa depan. Melalui kegiatan ini juga mahasiswa diajarkan untuk mengimplementasikan ilmu yang sekiranya berguna untuk kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus dengan memberikan pelajaran dan bimbingan gratis kepada siswa-siswi SD N 173361 dan melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam lingkungan sekolah agar dapat mampu memberdayakan siswa siswi yang ada

disekolah tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD N 173361 Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Waktu kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Hari Rabu 2 Februari 2022 sampai 26 Februari 2022. Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi kegiatan bimbingan belajar gratis mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Ekstrakurikuler Calistung (Membaca, Menulis dan Berhitung) di SD N 173361 Sibandang Kecamatan Muara. Kegiatan ini merupakan kegiatan positif yang akan mempengaruhi cara murid dalam memecahkan masalah dan membuat siswa lebih menyenangkan hal belajar. Kegiatan ini dilakukan agar siswa menyadari bahwa kegiatan pembelajaran tidak sesulit yang mereka kira, karena Mahasiswa akan berusaha membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui Program pengabdian kepada masyarakat, para tim pengabdian dosen dan mahasiswa memiliki tanggungjawab dalam membantu proses kegiatan pembelajaran di sekolah, Ekstrakurikuler calistung (Membaca, Tulis dan Hitung), Ekstrakurikuler Penguasaan Bahasa Asing (Bahasa Inggris) dan Ekstrakurikuler Matematika serta membantu mereka dalam menyelesaikan tugas tugas Sekolahnya. Adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Kegiatan Mengajar:

- a. Mahasiswa Membantu guru dalam melakukan pembelajaran secara luring di sekolah pada pagi hari
- b. Mahasiswa mengajarkan kepada murid untuk memiliki sopan santun dan memiliki nilai moral

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Calistung:

- a. Mahasiswa membantu murid dalam upaya mengejar keterlambatan mereka akibat Covid-19 dalam Membaca
- b. Mahasiswa membantu murid dalam upaya mengejar keterlambatan mereka akibat Covid-19 dalam Menulis
- c. Mahasiswa membantu murid dalam upaya mengejar keterlambatan mereka akibat Covid-19 dalam Berhitung

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Penguasaan Bahasa Asing (Bahasa Inggris):

- a. Mahasiswa memberikan pengajaran Penguasaan Bahasa Asing kepada murid yaitu Bahasa Inggris sepulang sekolah
- b. Mahasiswa Mengajarkan kepada Siswa untuk mulai menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari harinya

4. Kegiatan Ekstrakurikuler Matematika:

Mahasiswa memberikan pengajaran kepada murid tentang matematika sesuai dengan tingkatan masing masing sepulang sekolah

5. Kegiatan Belajar Malam :

- a. Mahasiswa membantu murid dalam menyelesaikan tugas sekolahnya di malam

hari yang dimana tempat nya di lakukan di Posko Mahasiswa

- b. Mahasiswa juga memberikan pengajaran moral dan sopan santun kepada murid melalui games pada malam harinya.

Kegiatan sosialisasi layanan bimbingan belajar secara gratis kepada siswa-siswi SD Negeri 173361 Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan sosialisasi layanan bimbingan belajar

<p>Rabu, 02 februari 2022</p>	 	<p><u>Penyerahan</u> <u>Mahasiswa PKM</u> <u>oleh DPL kepada</u> <u>sekolah dan guru-</u> <u>guru di SD N 173361</u> <u>Sibandang</u> <u>Kecamatan Muara</u></p> <p>Penyerahan Kalender dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Melalui DPL Kepada Sekolah yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah SD N 173361 Sibandang.</p>
---------------------------------------	---	--

<p>05 februari 2022</p>		<p>Mahasiswa PKM ikut serta membantu pelaksanaan Vaksin dosis ke-2 ke seluruh SD sepuluh sibandang.</p>
<p>07 februari 2022</p>		<p>Pada hari ini merupakan hari pertama melakukan Bimbel gratis dengan semangat. Mahasiswa PKM berbagi tugas 2 mahasiswa mengajar Calistung dan 3 mahasiswa mengajar bahasa Inggris.</p>
<p>08 februari 2022</p>		<p>Pada hari ini merupakan hari kedua melakukan Bimbel gratis dengan semangat. Mahasiswa PKM berbagi tugas 2 mahasiswa mengajar Calistung dan 3 mahasiswa mengajar matematika.</p>

<p>februari 2022</p>		<p>5 aktif dalam belajar malam untuk siswa yang kesulitan dalam pembelajaran di sekolah, kami membantu mengajari mereka hingga mereka dapat mengerti tugas yang diberikan oleh guru.</p>
<p>21 februari 2022</p>		<p>Mahasiswa PPLM Tim 5 taput ikut serta menyelesaikan vaksin dosis ke-3 kepada masyarakat di desa sibandang</p>
<p>24 februari 2022</p>		<p>Hari ini kami mempersiapkan bahan-bahan untuk perlombaan yang akan kami laksanakan dihari terakhir kami mengajar, untuk menguji kemampuan siswa-siswi dalam pembelajaran selama PkM dilaksanakan.</p>
<p>25 februari 2022</p>		<p>Hari ini merupakan hari terakhir melakukan bimbel gratis di SD Negeri 173361 Sibandang, dengan 2 orang mengajar kelas Calistung dan 3 orang mengajar Bahasa Inggris</p>

Untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan bimbingan belajar gratis oleh siswa SD N 173361 Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara, maka tim pengabdian membagikan angket kepada peserta yang mengikuti pelatihan. Berikut ini merupakan tabel tingkat kepuasan layanan bimbingan belajar gratis oleh siswa SD N 173361 Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara.

Tabel 2. Tingkat kepuasan layanan bimbingan belajar gratis

No	Pernyataan	SS	S	Persentase(%)			
				SS	S	TS	ST
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen	10	2	83	17	0	0

	Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar						
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Dosen Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar sesuai dengan harapan saya	9	3	75	25	0	0
3	Personil/ anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	10	2	83	17	0	0
4	Setiap keluhan / pertanyaan / permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota yang terlibat	8	4	67	33	0	0
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/ terlibat	11	1	92	8	0	0

Berdasarkan hasil tingkat kepuasan peserta kegiatan layanan bimbingan belajar gratis, maka diperoleh bahwa peserta kegiatan PKM 89 % menyatakan sangat setuju dan 11 % setuju dengan kegiatan ini dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju dengan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pengajaran perbaikan bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar yang telah diraih siswa. Yang dimaksud memperbaiki hasil belajar di sini adalah untuk membantu siswa atau sekelompok siswa agar nilai yang didapatkannya mencapai KKM yang telah ditentukan. Temuan ini mendukung pendapat Sunaryo Kartadinata (1998) bahwa layanan bimbingan belajar menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, merangsang, dan menyenangkan. Dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar gratis ini, guru mengalami hambatan pada keterbatasan waktu. Hambatan itu muncul saat guru harus mengelola waktu antara harus mencapai tujuan penyampaian materi dengan pelaksanaan layanan bimbingan belajar. Selain itu guru mengalami kendala dalam mengukur keterlaksanaan layanan bimbingan belajar gratis yang telah diberikan karena belum disusunnya program secara sistematis. Temuan ini mendukung pendapat Prayitno & Erman Amti (2004) bahwa hambatan dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling di SD adalah kemampuan guru kelas yang diikuti oleh sarana dan prasarana, waktu, kemauan, dan kerjasama, dan dana serta dukungan kepala sekolah. Setelah kegiatan sosialisasi layanan bimbingan belajar gratis ini dilakukan para guru merasa terbantu dan terlebih siswa-siswi yang ada di SD N 173361 Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara dalam hal peningkatan motivasi belajar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang positif bagi peserta PKM.

4. SIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD N 173361 Sibandang Kecamatan Muara dengan antusias murid yang luar biasa dalam minat belajar. Adapun kesimpulan yang dapat diberikan dari hasil kegiatan sosialisasi layanan bimbingan belajar gratis ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah menyediakan wadah, sarana dan prasarana bagi murid untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki

2. Orangtua memberikan dukungan penuh kepada peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
3. Guru-guru diharapkan untuk melanjutkan hal hal baik terkait pengembangan moral kepada murid.
4. Mahasiswa sudah memberikan pengajaran dengan tidak harus memarahi murid dan hasilnya memang sangat memberikan dampak yang baik, yang mana murid lebih gampang memahami apa yang mahasiswa ajarkan kepada murid.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya program kegiatan tri-dharma perguruan tinggi melalui pelatihan pengelolaan kelas online dan pembuatan video pembelajaran youtube pada guru-guru SD Negeri 173361 Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara ini adalah berkat kerjasama yang baik antar tim dengan pihak dinas pendidikan. Pada kesempatan ini para dosen pengabdian menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik terkhusus bagi guru-guru SD Negeri 173361 Sibandang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara yang telah bersedia mengikuti pelatihan ini, juga kepada bapak kepala dinas pendidikan Kabupaten Tapanuli Utara yang memberikan waktu dan fasilitas kepada para dosen universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar. Tak luput juga kami menyampaikan terimakasih kepada bapak rektor universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar dan juga ibu dekan FKIP atas dukungan kerjasama sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat lebih meningkatkan mutu dan kualitas para dosen dalam melaksanakan dan mengapresiasi kompetensi keprofesionalitasan di masa yang akan datang.

6. REKOMENDASI

Keberlanjutan kegiatan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi di akhir kegiatan sosialisasi ini. Saran dari siswa dan guru yang terlibat selama kegiatan diantaranya yakni diharapkan adanya kegiatan yang lebih mengacu pada penggunaan media pembelajaran gratis yang lebih menarik kedepannya.

7. REFERENSI

- Abidin, Z. (2006). Layanan bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34-48.
- Andayani, N.S., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas X-4 SMA negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Prayitno. (1997). *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Prayitno & Erman Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sijabat, O. P., & Sihombing, L. N. . (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Partisipatif Teknik Nominal Group Di SD Negeri No. 122358 Pematangsiantar. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1002–1018.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suherman, M. P. (2019). "Bimbingan Belajar," *J. Chem. Inf. Model*.

- Sukardi, D.K. (2013). Pengantar *Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud
- Suprpto. (2006). Peningkatan kualitas pendidikan melalui media pembelajaran menggunakan teknologi informasi di sekolah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 34-41.